

Evaluasi Kurikulum pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang dengan Konsep AUN-QA Kriteria-3: *Programme Structure and Content*

Vice Pramutia Dolly¹, Riki Mukhaiyar^{2*}, Elfizon³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: riki.mukhaiyar@yahoo.co.uk

Abstrak

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat dewasa ini, sehingga dunia kerja semakin ketat dalam memilih lulusan yang berkualitas sesuai dengan bidangnya. Lulusan yang berkualitas merupakan salah satu syarat kebutuhan *stakeholder* pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Seiring dengan itu Program Studi Pendidikan Teknik Elektro memiliki capaian lulusan yang berkualitas, unggul, serta berkompeten dibidang ilmu teknik elektro. Untuk itu diperlukan sebuah evaluasi terhadap program kurikulum dengan mengacu kepada AUN-QA (*Asean University Network Quality Assurance*) sebagai sebuah lembaga organisasi universitas seASEAN yang memiliki tujuan memperkuat dan memperluas kerjasama Pendidikan Tinggi di Asia. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode komparatif *ex-postfacto* jenis *correlational study*. Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan sebuah konsep evaluasi kurikulum berdasarkan standar AUN-QA kriteria-3, *Programme Structure and Content*. Melalui penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pola dalam melakukan evaluasi kurikulum untuk mencetak lulusan yang unggul dan berkualitas pada bidangnya.

Kata Kunci: Evaluasi Kurikulum, AUN-QA, *Programme Structure and Content*

Abstract

Science and technology are developing very fast these days, so that the world of work is getting tougher in choosing what is appropriate for their field. Quality graduates are one of the requirements for the needs of stakeholders in the Business and Industrial World (DU / DI). Along with that the Electrical Engineering Education Study Program has successful achievements that are of high quality, superior, and competent in the field of electrical engineering. AUN-QA (Asean University Network Quality Assurance) as an institution of university organizations in the ASEAN region which has the aim of supporting and enhancing Higher Education cooperation in Asia. This study uses a qualitative comparative method of *ex-postfacto* type correlational studies. The research was conducted by collecting data such as observations, interviews, and documentation studies. This research resulted in a curriculum evaluation concept based on the AUN-QA 3-criteria standard, Program Structure and Content. Through this research it is expected to become a pattern in curriculum evaluation to obtain superior and quality assessment in the field.

Keywords: *Evaluation Curriculum, AUN-QA, Programme Structure and Content.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU RI No. 24 Tahun 2003 adalah Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara [1]. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan dunia kerja akan semakin ketat dalam memilih lulusan dalam pemilihan tenaga kerja yang dibutuhkan. Lulusan yang memiliki kualitas yang unggul

menjadi salah satu permintaan dari stakeholder untuk pemenuhan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) saat ini [2]. Sinergi antara dunia pendidikan dengan dunia industri serta *stakeholder* sangat dibutuhkan. Sehubungan dengan itu pada Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE) Universitas Negeri Padang terdapat tujuan hasil belajar yang diharapkan yaitu menerapkan ilmu dan pengetahuan sosial yang terkait dengan Teknik Listrik, dengan tujuan menghasilkan kualitas lulusan yang unggul, berkualitas dan berkompeten dibidangnya serta dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder* di dunia kerja [3] [4]. Pendidikan Teknik Elektro sebagai lembaga kejuruan dan pendidikan seharusnya pada kurikulum mengakomodasi kebutuhan mata pelajaran pendidikan dan mata pelajaran teknik. Secara harfiah, kejuruan dan teknologi pendidikan (VET) bisa dianalogikan seperti atom dengan inti, integumen, dan orbit. Core berisi pengetahuan identitas seseorang seperti teknik, kedokteran, sains, kepolisian, dll. Integument memiliki substansi pengetahuan pendidikan seperti pedagogi, filosofi pendidikan, evaluasi pembelajaran, kurikulum, media dan model pembelajaran, dan sebagainya [5]. Kedua kondisi ini berarti demikian seseorang yang memiliki pengetahuan identitasnya tahu bagaimana membagikan pengetahuannya kepada orang lain mengikuti perspektif pendidikan [6] [7] [8].

Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi lulusan pendidikan kejuruan dan teknologi pendidikan relevan dengan kebutuhan masyarakat, lulusan seharusnya memberi kontribusi bagi institusi dan memberi umpan balik untuk perbaikan proses penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tuntutan dunia kerja [9] [10]. Berdasarkan pembahasan diperlukan komunikasi dan studi penelusuran terhadap para lulusan. Untuk itu Program Studi Pendidikan Teknik Elektro perlu diadakan evaluasi kurikulum yang bertujuan untuk melihat apakah kualitas lulusan sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan *stakeholder* untuk bisa bersaing antar universitas se Asean [11]. Evaluasi kurikulum menggunakan penelitian yang sistematis, menerapkan prosedur ilmiah dan metode penelitian. Sebagaimana diatur Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2005 pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai ketercapaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara program studi. Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk bahan penentuan keputusan mengenai kurikulum apakah akan direvisi atau diganti. Dalam upaya untuk meningkatkan mutu lulusan yang berkualitas perlu dilakukannya evaluasi kurikulum yang mengacu kepada AUN-QA. AUN-QA (*Asean University Network Quality Assurance*) merupakan sebuah organisasi jejaring universitas di Asean yang mempunyai tujuan utama untuk memperkuat dan memperluas kerjasama di bidang pendidikan tinggi antar negara Asean [12] [13] [14]. Peneliti menggunakan standar kriteria-3 pada AUN-QA yaitu *Programme Structure and Content*. Terdapat sebelas (2 kriteria pada AUN-QA

- 1) Jenis lulusan yang akan dihasilkan (*Expected learning outcome-ELO*)
- 2) Spesifikasi program studi (*Program specification*)
- 3) Struktur dan isi program studi (*Program structure and content*)
- 4) Strategi pembelajaran (*Teaching and learning approach*)
- 5) Strategi penilaian hasil pembelajaran (*Student assessment*)
- 6) Kualitas dosen (*Academic staff quality*)
- 7) Tenaga kependidikan (*Support staff quality*)
- 8) Kualitas mahasiswa (*Student quality and support*)
- 9) Fasilitas dan infrastruktur (*Facilities and infrastructure*)
- 10) Perbaikan kualitas (*Quality enhancement*)
- 11) Keluaran (*Output*)[5].

Selanjutnya AUN-QA memiliki tujuan untuk memperkuat dan mempererat kerjasama antar Pendidikan Tinggi seAsean. Berikut tujuan atau fungsi utama AUN-QA yaitu:

- 1) Mengembangkan, mempromosikan, menerapkan dan meningkatkan Pedoman dan kriteria AUN-QA
- 2) Memfasilitasi dan melakukan penilaian kualitas AUN-QA
- 3) Melayani sebagai otoritas untuk menerbitkan label kualitas AUN-QA
- 4) Mengembangkan dan melatih para profesional dan praktisi penjaminan mutu
- 5) Memberikan layanan konsultasi dan konsultasi mengenai praktik penjaminan kualitas terbaik
- 6) Berkolaborasi dengan lembaga kualitas lain di dalam dan di luar ASEAN dalam kaitannya dengan harmonisasi kerangka penjaminan kualitas dan pengembangan profesional dalam penjaminan mutu.

Dalam melakukan evaluasi peneliti memberikan skor nilai terhadap setiap butir pertanyaan yang muncul pada elemen-elemen kriteria-3 AUN-QA. Penilaian dilakukan dengan melihat kepada Rancangan Pembelajaran Semester pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Berikut dijabarkan skala poin dari penilaian kualitas program:

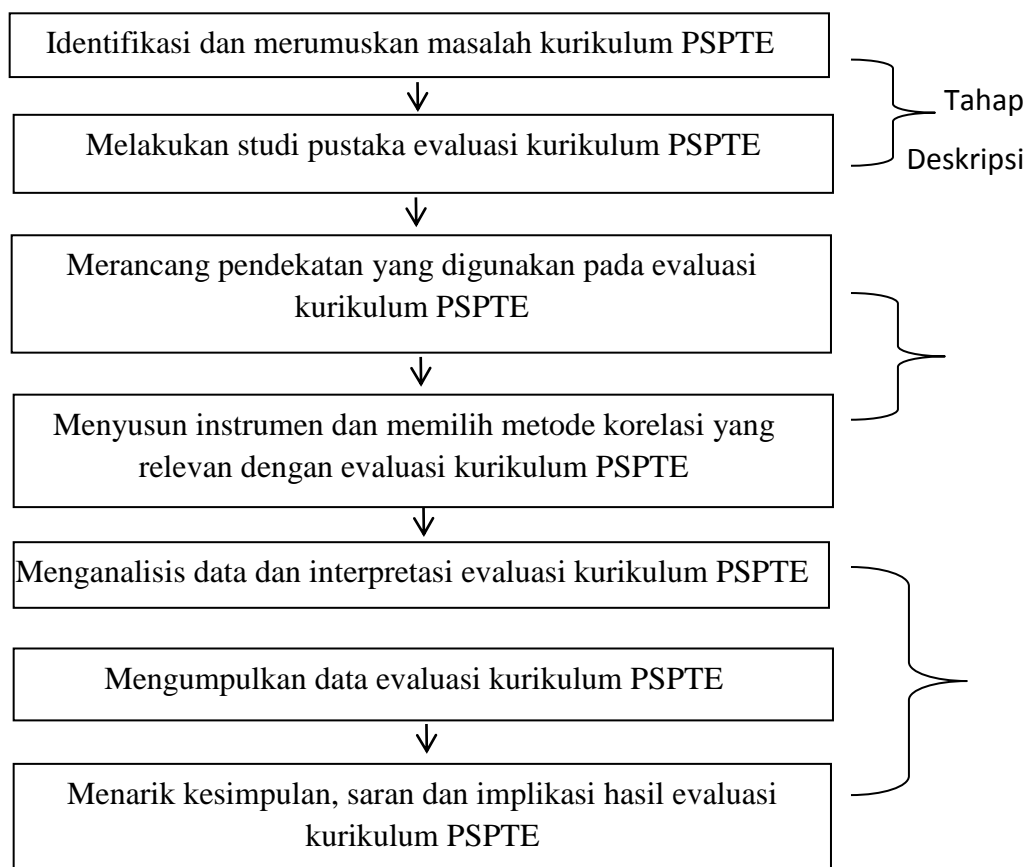
1. 1 = benar-benar tidak memadai; perbaikan segera harus dilakukan,
2. 2 = tidak memadai, perbaikan yang diperlukan
3. 3 = tidak memadai, tetapi perbaikan kecil akan membuat memadai,
4. 4 = memadai seperti yang diharapkan (memenuhi pedoman AUN-QA dan kriteria),
5. 5 = baik dari cukup (melebihi pedoman AUN-QA dan kriteria),
6. 6 = contoh praktik terbaik,
7. 7 = sangat baik (dunia kelas atau praktek terkemuka).

METODE

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode komparatif *ex-postfacto* dengan jenis *correlation study* [15] [16]. Dimana pada penelitian ini peneliti menemukan hubungan antara kurikulum pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang (PSPTE UNP) dengan kriteria-3 AUN-QA. Apakah sesuai kurikulum pada PSPTE UNP dengan standar kriteria-3 AUN-QA. Selanjutnya penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 2 bulan. Dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Berikut bentuk alur penelitian pada penelitian ini dijabarkan pada gambar 1.

Selanjutnya data yang diambil pada penelitian ini yaitu Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) PSPTE UNP. Selanjutnya RPS setiap mata kuliah dilakukan evaluasi dengan menggunakan konsep AUN-QA kriteria-3. Pengambilan data juga diambil melalui observasi dan wawancara terhadap *stakeholder*. *Stakeholder* disini sebagai sumber data pada penelitian ini. *Stakeholder* merupakan semua pihak yang terkait dengan bidang teknik elektro. Seperti alumni, mahasiswa, dosen serta Dunia Usaha dan Dunia Industri pada bidang teknik elektro.

Selanjutnya teknik pengumpulan data dengan menggunakan 2 jenis yaitu: studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara peneliti menganalisa data berupa buku, dokumen-dokumen, referensi-referensi dan diktat perkuliahan. Sementara itu untuk studi lapangan dilakukan dengan melakukan peninjauan lapangan seperti: observasi, wawancara dan dokumentasi.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan membahas hasil dari evaluasi yang telah dilakukan pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, dengan mengacu kepada kriteria-3 AUN-QA. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada mata kuliah Ilmu Bahan Listrik sebagai mata kuliah dasar, dapat dibahas sebagai berikut:

1. Mata Kuliah Dasar: Ilmu Bahan Listrik

Hasil evaluasi pada mata kuliah Ilmu Bahan Listrik dapat dilihat pada tabel 1, dengan total nilai adalah 71, maka peneliti mengambil nilai rata-rata setiap butir pertanyaan yang telah diberi skor yaitu 5.91 (lima koma Sembilan puluh satu). Jika dibulatkan maka hasil penilaian menjadi 6 (enam). Berdasarkan evaluasi dengan mengacu kepada elemen-elemen kriteria-3 AUN-QA maka peneliti memberikan skor 6 (enam) poin dari skala skor 7 (tujuh). Dimana skor 6 poin memiliki makna “Contoh praktik terbaik”.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Mata Kuliah Dasar: Ilmu Bahan Listrik

No	Elemen	Butir Pertanyaan	Penilaian
1	Pertama	1	6
2	Kedua	1	6
3		2	7
4	Ketiga	1	6
5		2	6
6		3	6
7		4	6
8		5	5
9		6	6
10		7	6
11		8	5
12		9	6
Total Nilai			71
Jumlah Rata-Rata			5.91
Skor			6

2. Mata Kuliah Menengah: Pratikum Rangkaian Listrik

Dari tabel diatas dapat dilihat total nilai adalah 70, dengan nilai rata-rata setiap butir pertanyaan yaitu 5.83 (lima koma delapan puluh tiga). Jika dibulatkan maka hasil penilaian menjadi enam. Kemudian didapatkan hasil bahwa mata kuliah Pratikum Rangkaian Listrik memenuhi kriteria-3 AUN-QA. Berdasarkan evaluasi dengan mengacu kepada elemen-elemen kriteria-3 AUN-QA maka peneliti memberikan skor 6 poin dari skala skor 7. Dimana skor 6 poin memiliki makna “Contoh praktik terbaik”.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Mata Kuliah Menengah: Pratikum Rangkaian Listrik

No	Elemen	Butir Pertanyaan	Penilaian
1	Pertama	1	6
2	Kedua	1	6
3		2	6
4	Ketiga	1	6
5		2	6
6		3	6
7		4	6
8		5	6
9		6	6
10		7	6
11		8	6
12		9	6
Total Nilai			72
Jumlah Rata-Rata			6
Skor			6

3. Mata Kuliah Khusus: Pratikum Mikroprosesor

Setelah dilakukan evaluasi terhadap mata kuliah Pratikum Mikroprosesor, dari tabel diatas dapat dilihat total nilai adalah 74, maka peneliti mengambil nilai rata-rata setiap butir pertanyaan yang telah diberi skor yaitu 6.1 (enam koma satu). Jika dibulatkan maka hasil penilaian menjadi enam. Kemudian didapatkan hasil bahwa

mata kuliah Pratikum Mikroprosesor memenuhi kriteria-3 AUN-QA. Dimana skor 6 poin memiliki makna “Contoh praktik terbaik”.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Mata Kuliah Khusus: Pratikum Mikroprosesor

No	Elemen	Butir Pertanyaan	Penilaian
1	Pertama	1	7
2	Kedua	1	6
3		2	6
4	Ketiga	1	7
5		2	6
6		3	6
7		4	6
8		5	6
9		6	6
10		7	6
11		8	6
12		9	6
Total Nilai			74
Jumlah Rata-Rata			6.12
Skor			6

Setelah evaluasi dilakukan terhadap mata kuliah Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, secara umum peneliti menemukan hasil rata-rata penilaian pada masing-masing elemen yang perlu dijawab oleh Rancangan Pembelajaran Semester mendapatkan nilai Baik, dengan skor 6 yang memiliki makna “Contoh praktik terbaik”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut evaluasi kurikulum pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro sesuai dengan kriteria-3 AUN-QA.

PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum terhadap RPS Mata Kuliah PSPTE UNP, dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang sedang diterapkan pada PSPTE UNP sudah sesuai dengan kriteria-3 AUN-QA. Secara rerata hasil penelitian pada setiap mata kuliah mendapatkan hasil skor 6 (enam). Dimana skor 6 (enam) poin memiliki makna “Contoh praktik terbaik”. Selanjutnya evaluasi kurikulum dapat dilakukan dengan melihat RPS mata kuliah pada kurikulum. Selanjutnya dievaluasi berdasarkan standar kriteria-3 AUN-QA. Evaluasi dilakukan dengan menjawab setiap pertanyaan yang ada pada elemen-elemen kriteria-3 AUN-QA. Dimana terdapat 3 (tiga) elemen pada kriteria-3. Terdiri dari 12 (dua belas) pertanyaan, yang terdiri dari 1 (satu) pertanyaan pada elemen pertama, 2 (dua) pertanyaan pada elemen kedua, dan 9 (sembilan) pertanyaan pada elemen ketiga. Dengan adanya butir pertanyaan yang harus terjawab pada setiap elemen kriteria-3, dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penilaian terhadap evaluasi mata kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Presiden Republik Indonesia. (17 Januari, 2012). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- [2] Media Syafrina Putri, 2018, *Pemetaan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Untuk Memaksimalkan Kompetensi Lulusan*, Skripsi, Padang, Universitas Negeri Padang.

- [3] Mukhaiyar, Mukhaiyar, R., 2016, *Studi Kajian Pengreorganisasian Kurikulum Prodi-Prodi di Jurusan Teknik Elektro UNP Sebagai Acuan Kebijakan bagi Universitas LPTK Lainnya.*, KONASPI VIII, 97-102.
- [4] Mukhaiyar, R., Myori, DE., Utari, N., 2019, *Reorganizing the Curriculum of the Study Programs of the Electrical Engineering Fields in Universitas Negeri Padang as Its Eminent Policy*, Journal of Physics: Conference Series 1378 (1), 012043.
- [5] Mukhaiyar., Utari, S., Mukhaiyar, R., 2016, *English as a Second Language for an International Nursery Student in United Kingdom*. The 4th UPI International Conference on Technical and Vocational Education, 107-114.
- [6] Rezki, CY, Mukhaiyar, R., 2020, *Studi Hubungan Perilaku Guru SMK Teknik Listrik Dalam Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMKN 5 Padang)*, JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional), 6(1), 153-157.
- [7] Aldila, S., Mukhaiyar, R., 2020, *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi*, Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development, 2(2), 51-57.
- [8] Arif, A, Mukhaiyar, R., 2020, *Pengembangan Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang*, JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional), 6(1), 114-119.
- [9] Mukhaiyar, R., Irfan, D., Frismelly, A., Utari, N., 2019, *Enrichment in the Electrical Engineering Vocational and Education (EEVE) Study Program by Augmenting the Image Processing Study Course*, Journal of Physics: Conference Series 1378 (1), 012013.
- [10] Efronia, Y., Mukhaiyar, R., 2020, *Kompetensi Dasar dari Kurikulum Prodi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang*, JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional), 6(1), 179-186.
- [11] Mukhaiyar, R., Muskhir, M., Dolly, VP., 2019. *Curriculum Evaluation based on AUN-QA Criterion for the Case Study of the Electrical Engineering Vocational and Educational (EEVE) Study Program*. Journal of Physics: Conference Series 1378 (1), 012039.
- [12] Accreditation Commission for Senior Colleges and Universities. 2001. Handbook of Accreditation. Alameda, CA: Western Association of Schools and Colleges.
- [13] Mulyono Amidi, 2018, *Menyongsong Asesmen AUN-QA*, Journal, pp.1-8.
- [14] BAN-PT. 2016. Guide to AUN-QA Assessment at Programme Level. Version 3.0. Bangkok: Chulalongkorn University.
- [15] Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung; Alfabeta, 2011), h. 223.
- [16] Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research In education* (8th ed.). New York Mc Graw Hill.

Biodata Penulis

Riki Mukhaiyar, Lahir di Padang, 25 Juni 1978. Menyelesaikan S1 di Universitas Bung Hatta pada tahun 2000. Menyelesaikan S2 di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2003. Menyelesaikan S3 di University of Newcastle Upon Tyne pada tahun 2015. Semenjak tahun 2008 hingga sekarang menjadi dosen tetap di jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Vice Pramutia Dolly, Lahir di Balai Selasa, 14 Agustus 1993. Sarjana Pendidikan di Jurusan Elektronika, Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang lulus pada tahun 2016. Tahun 2018 menempuh pendidikan jenjang S-2 di jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang, dengan bidang konsentrasi Pendidikan Teknik Informatika. Staf pengajar di SMK Negeri 3 Padang sejak tahun 2015- sekarang.

Elfizon, lahir di Lima Puluh Kota 25 Agustus 1985. Sekarang menjadi staf pengajar di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.